

PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS BIOGRAFI BERBASIS LITERASI SISWA KELAS X SMA

Dia Yulianti^{1*}, Satinem², Juwati³

^{1,2,3} Universitas PGRI Silampari

diayulianti18@gmail.com¹, y.sartinem@yahoo.co.id², watiaja56@ymail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA. Metode penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*) digunakan untuk melakukan penilaian terhadap modul menulis teks biografi. Populasi dan sampel adalah siswa kelas X.2 di SMA Negeri 8 Lubuklinggau. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara dan angket, sedangkan pada analisis data menggunakan uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA sangat valid, praktis, dan, efektif. Validasi bahasa memperoleh nilai V rata-rata 0,82, validasi materi diperoleh nilai V rata-rata 0,89, dan validasi desain dengan nilai V rata-rata 0,87. Angka persentase uji kepraktisan kelompok kecil memperoleh nilai 92%, presentase uji kepraktisan kelompok besar memperoleh nilai 89%, dan uji keefektifan memperoleh nilai 0,63%. Simpulan dari penelitian ini adalah modul menulis biografi berbasis literasi dapat meningkatkan kemampuan menulis biografi siswa, dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Modul, menulis teks biografi, literasi.

ABSTRACT

This study aims to develop teaching materials for a literacy-based biographical text writing module for class X high school students. This development research method uses the ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) development model to assess the biographical text writing module. The population and sample are class X.2 students at SMA Negeri 8 Lubuklinggau. In this research, data collection used interview instruments and questionnaires, while data analysis used validity, practicality and effectiveness tests. The results of this research prove that the teaching materials for the literacy-based biographical text writing module for class X SMA students are very valid, practical and effective. Language validation obtained an average V value of 0.82, material validation obtained an average V value of 0.89, and design validation obtained an average V value of 0.87. The small group practicality test percentage score was 92%, the large group practicality test percentage score was 89%, and the effectiveness test score was 0.63%. The conclusion of this research is that the literacy-based biographical writing module can improve students' biographical writing skills and can be used as teaching material.

Keywords: Module, writing biographical texts, literacy.

PENDAHULUAN

Sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena dengan sastra dapat memperoleh hiburan, kesenangan dan kepuasan batin bagi pembacanya. Sastra adalah suatu karya imajinasi fiksi, dan nonfiksi yang mempunyai nilai estetika tinggi. Melalui sastra seseorang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan serta pengalamannya dengan kreatif.

Serupa dengan pandangan Samsuddin (2019) sastra merupakan sesuatu yang menyatu dalam diri manusia, mewakili pikiran, gagasan, perasaan, dan pemahaman yang bergantung pada sudut pandang yang berbeda. Demikian halnya biografi termasuk dalam salah satu bentuk karya sastra non fiksi, berisikan perjalanan hidup seseorang yang ditulis mencakup tentang kehidupan, pengalaman, dan pencapaian berdasarkan fakta. Hal ini sejalan dengan pendapat Rabiah dkk. (2020) bahwa biografi merupakan, gambaran riwayat hidup seseorang dari awal hingga akhir yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, dan berdasarkan fakta yang ada. Sudrajat (2021) biografi adalah catatan tertulis tentang peristiwa yang membentuk kehidupan seseorang yang berupa gambaran sebenarnya seseorang yang mencakupi rincian faktual dan cerita tentang kehidupan orang tersebut dan menyertakan informasi tentang kepribadian seseorang

Pembelajaran sastra terdapat pada Kurikulum Merdeka pada TP 5.4. Menulis teks biografi secara logis dan kreatif dengan menggunakan unsur kebahasaan. Dengan mengevaluasi dan merekreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, yang akurat dari simakan berbagai jenis teks yang dibaca. Pada kurikulum merdeka terdapat tujuh aspek penilaian yaitu observasi, penilaian kinerja, proyek, tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portopolio. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memberikan tujuh aspek penilaian tersebut pada pembelajaran menulis teks biografi. Pembelajaran menulis teks biografi di SMA kelas X menekankan pada kemampuan siswa dalam menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan menanggapi informasi nonfiksi secara kritis dan etis. Berdasarkan identifikasi kebutuhan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 8 Lubuk Linggau bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi disebabkan oleh keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Bahan ajar yang digunakan yaitu bahan ajar berupa LKS. Materi yang disajikan dalam LKS terlalu singkat, sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks biografi, juga tingkat literasi yang terbatas pada siswa, dan masih banyak siswa yang belum memahami tokoh yang diteladani. Siswa sulit dalam mengembangkan gagasan pokok, selain itu kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan informasi dan menghubungkan ide secara koheran.

Diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan guru adalah LKS dari sekolah dan sumber informasi dari internet. Pada materi pembelajaran ini guru hanya menggunakan LKS yang didapat dari sekolah. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan di atas, guru menyatakan siswa masih kesulitan dalam merumuskan dan mengembangkan gagasan pokok teks biografi yang akan mereka tulis dikarenakan kurangnya penjelasan materi pada LKS dan minimnya literasi pada siswa, sehingga siswa kesulitan dan belum memahami dalam menulis teks biografi yang baik dan benar. Bahan ajar yang diharapkan guru adalah bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka dengan pemaparan materi yang lebih jelas agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi, dan siswa dapat dengan mudah mengembangkan gagasan pokok serta menghubungkan ide secara koheran. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi karena siswa merasa sulit untuk membuat teks yang panjang dan menulis biografi seseorang, siswa

menginginkan bahan ajar yang dapat memudahkan mereka dalam belajar, dapat dengan mudah dipelajari, penjelasan yang mudah dipahami, dan memudahkan mereka untuk belajar mandiri.

Berdasarkan kebutuhan guru dan siswa, penulis mengembangkan materi pembelajaran modul berbasis literasi pada pembelajaran menulis teks biografi, sebab seorang pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan mengembangkan bahan ajar. Menurut Wahid (2023) bahan ajar merupakan perancangan materi pelajaran yang disusun dengan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Magdalena (2021) bahan ajar adalah penyusunan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk menunjang pembelajaran agar siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran. Majid (Kosasih 2021) bahan ajar adalah segala jenis bahan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Prastowo (2015) bahan ajar adalah alat yang disusun secara sistematis yang mencakup gambaran utuh tentang kompetensi yang dikuasai siswa, dan digunakan dalam perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Dari pendapat mengenai bahan ajar tersebut dapat dipahami bahan ajar merupakan alat yang mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar mandiri. Bahan ajar berbentuk modul dapat memudahkan siswa untuk belajar mandiri dan dapat membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran dan lebih memahami materi pelajaran. Dengan demikian, peneliti merasa perlu mengembangkan bahan ajar berbentuk modul dalam pembelajaran menulis teks biografi berbasis literasi. Bahan ajar modul berbasis literasi dapat membantu siswa dalam belajar dan menulis teks biografi. Bahan ajar berbasis literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam memperoleh informasi melalui membaca, menulis dan berbicara. Literasi juga merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan berpikir kritis melalui teks informasi yang dibaca. Menurut Graff (Palupi 2020) literasi merupakan kemampuan individu dalam menulis serta membaca. Padmadewi & Artini (2018) literasi secara luas diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta keterampilan berpikir yang merupakan bagian darinya.

Penelitian ini juga relevan dengan Rudianti dkk (2022) tentang Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme untuk Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Mabalong. Nofya dkk (2017) tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbasis *Inquiring Minds Want To Know* Berbantuan Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian penulis berjudul Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Berbasis Literasi Siswa Kelas X SMA. Persamaan terdapat pada penelitian ini yaitu pada materi menulis teks biografi. Perbedaannya dalam penelitian tersebut adalah peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul berbasis literasi, sedangkan peneliti sebelumnya mengembangkan bahan ajar bermuatan nilai nasionalisme dan bahan ajar berbasis *inquiring minds want to know* berbantuan gambar. Sangat berbeda dengan penelitian dahulu, sebab pada penelitian ini modul yang dibuat peneliti berbasis literasi yang menekankan pada peningkatan literasi siswa dan pemaparan materi yang lebih jelas sehingga siswa dapat lebih aktif dalam

belajar serta mengembangkan ide secara koheran pada materi menulis teks biografi. Oleh karena itu penulis mengembangkan bahan ajar berupa modul pada materi pembelajaran menulis teks biografi berbasis literasi. Dengan adanya modul berbasis literasi diharapkan siswa belajar mandiri sehingga meningkatkan literasi siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D) dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada langkah-langkah model ADDIE (Tegeh, dkk., 2014) yang meliputi: *analyze, design, development, implementation, evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang penulis rancang meliputi: instrumen angket, wawancara, observasi, dan teknik analisis data angket yaitu analisis data kevalidan, analisis data kepraktisan, dan analisis data keefektifan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis data didapat dari 3 validator yaitu validator bahasa, validator media, dan validator materi, serta hasil data dari angket penilaian guru dan siswa. Kemudian data tersebut dihitung agar mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifitasan dari modul yang dikembangkan. Berikut ini analisis data uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifitasan:

Analisis Data Kevalidan

Modul yang telah dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi sebelum diujicobakan, validasi dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket penilaian.

Hasil Data Validasi Ahli Bahasa

Hasil validasi bahasa pada pengembangan modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dapat dilihat pada tabel 1.1. Tingkat kevalidan ahli bahasa pada produk yang dikembangkan dapat dihitung dengan rumus:

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

$$S = r - I_o$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

I_o = angka penilaian validitas yang terendah

c = angka penilaian validitas yang tertinggi

n = banyaknya ahli dan praktisi yang melakukan penilaian

Tabel 1
Hasil Analisis Validasi Bahasa

No	Pertanyaan	R	$\sum S = (r - 1) [n(c-1)]$
1	Ke-1	4	3
2	Ke-2	4	3
3	Ke-3	5	4
4	Ke-4	4	3
5	Ke-5	4	3
6	Ke-6	5	4
7	Ke-7	4	3
8	Ke-8	4	3
9	Ke-9	5	4
10	Ke-10	4	3
Jumlah			33
			40
			0,82
$\sum S = (r - 1) / \sum [n(c - 1)]$			

Hasil perhitungan di atas data kevalidan ahli bahasa dari beberapa pertanyaan instrumen memperoleh jumlah V rata-rata 0,82 dengan kategori **sangat valid** yang diinterpretasikan validitas *aiken's V* dalam koefisien $\geq 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA layak digunakan dan diujicobakan, sesuai revisi dan saran yang diberikan oleh validator ahli bahasa yaitu perbaikan ukuran pada huruf yang digunakan, jenis huruf, sistematika penulisan, dan penggunaan bahasa dalam modul.

Hasil Data Validasi Ahli Desain

Hasil validasi ahli desain pada pengembangan modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Validasi Ahli Desain

No	Pertanyaan	R	$\sum s=r-1$	$[n(c-1)]$
1	Ke-1	5	4	4
2	Ke-2	4	3	4
3	Ke-3	5	4	4
4	Ke-4	5	4	4
5	Ke-5	5	4	4
6	Ke-6	4	3	4
7	Ke-7	5	4	4
8	Ke-8	4	3	4
9	Ke-9	4	3	4

10	Ke-10	4	3	4
	Jumlah		35	40
	$\sum S = (r - 1) / \sum [n(c - 1)]$		0,87	

Hasil dari perhitungan data kevalidan ahli desain dari beberapa pertanyaan insrument penelitian memperoleh jumlah rata-rata 0,87 dengan kategori **sangat valid**, sesuai dengan interpretasi validitas *aiken's V* dalam koefisiensi korelasi >0,80. Maka dapat disimpulkan bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA layak digunakan dan diujicobakan sesuai saran dan revisi yang diberikan oleh validator desain.

Hasil Data Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi pada pengembangan modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

N	Pertanyaan	R	$\sum s=r-1$	$[n(c-1)]$
1	Ke-1	5	4	4
2	Ke-2	5	4	4
3	Ke-3	5	4	4
4	Ke-4	5	4	4
5	Ke-5	4	3	4
6	Ke-6	4	3	4
7	Ke-7	4	3	4
	Jumlah		25	28
	$\sum S = (r - 1) / \sum [n(c - 1)]$			0,89

Hasil dari perhitungan data kevalidan ahli materi dari beberapa pertanyaan insrument penelitian memperoleh jumlah rata-rata 0,89 dengan kategori **sangat valid**, sesuai dengan interpretasi validitas *aiken's V* dalam koefisiensi korelasi $\geq 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA layak digunakan dan diujicobakan sesuai saran dan revisi yang diberikan oleh validator materi.

Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan modul yang diberikan oleh ketiga validator yaitu ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi yang telah dijelaskan di atas dengan hasil bahwa modul pembelajaran menulis teks biografi yang telah direvisi berdasarkan saran dan masukan ahli validasi. Berdasarkan perhitungan data angket dengan kategori sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul menulis teks biografi yang telah dikembangkan dinyatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil keseluruhan penilaian ketiga validator yaitu ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Penilaian Validator

No	Nama Ahli	Ahli	Nilai	Keterangan
1	Dr. Agung Nugroho, M.Pd.	Bahasa	0,82	Sangat Valid
2	Dr. Leo Charli, M.Pd.	Media	0,87	Sangat Valid
3	Aksa Diana, S.Pd.	Materi	0,89	Sangat Valid

Analisis Data Kepraktisan

Hasil Angket Penilaian Guru

Hasil dari uji coba kepraktisan respon guru yaitu kepada ibu Aksa Diana, S.Pd., dengan perhitungan nilai angket kepraktisan guru terhadap modul yang telah dikembangkan dengan kategori praktis dapat dilihat berikut ini:

Hasil perhitungan skor penilaian angket guru sebagai berikut:

- 1) Skor yang diperoleh = 89
- 2) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor angket}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{89}{1} = 89$$
- 3) Menentukan skor maksimal = Jumlah pernyataan x Skor kriteria tertinggi

$$= 20 \times 5 = 100$$
- 4) Menentukan skor minimal terendah = Jumlah pertanyaan x skor kriteria terendah

$$= 20 \times 1 = 20$$
- 5) Rentang nilai

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Kriteria skor}} = \frac{100 - 20}{5} = 16$$
- 6) Penyelesaian = $\frac{\sum X}{N} = \frac{89}{100} \times 100\% = 89\%$

Dilihat dari perhitungan di atas, dapat diperoleh data hasil bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dikategorikan “sangat praktis” dengan presentase 89%.

Hasil Angket Penilaian Siswa

Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau, yang dilakukan pada 3 orang siswa, 1 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan yang dipilih secara random. Hasil dari penilaian aspek kepraktisan dinyatakan bahwa modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dikategorikan “

Sangat Praktis”.

Hasil perhitungan skor penilaian uji kelompok kecil sebagai berikut:

Skor yang diperoleh melalui tahapan berikut:

- 1) Skor yang diperoleh = 276
- 2) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor angket}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{276}{3} = 92$$
- 3) Menentukan skor maksimal tertinggi = Jumlah pernyataan x Skor kriteria tertinggi

$$= 20 \times 5 = 100$$
- 4) Menentukan skor minimal terendah = Jumlah pertanyaan x skor kriteria terendah

$$= 20 \times 1 = 20$$
- 5) Rentang nilai

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Kriteria skor}} = \frac{100 - 20}{5} = 16$$
- 6) Penyelesaian = $\frac{\sum X}{N} = \frac{276}{300} \times 100\% = 92\%$

Dari hasil perhitungan di atas, tahap uji coba kelompok kecil dilakukan pada 3 orang siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau memperoleh hasil presentase sebesar 92% yang menyatakan bahwa bahan ajar modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau “sangat praktis”.

Uji Coba Kelompok Besar

Hasil uji coba kelompok besar dilakukan pada semua siswa kelas yang berjumlah 25 siswa, dan mendapatkan hasil “Sangat Praktis”. Penilaian hasil data kepraktisan pada uji coba kelompok besar dapat dilihat berikut ini:

Skor yang diperoleh melalui tahapan berikut:

- 1) Skor yang diperoleh = 2.233
- 2) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor angket}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{2.233}{25} = 89,32$$
- 3) Menentukan skor maksimal tertinggi = Jumlah pernyataan x Skor kriteria tertinggi

$$= 20 \times 5 = 100$$
- 4) Menentukan skor minimal terendah = Jumlah pertanyaan x skor kriteria terendah

$$= 20 \times 1 = 20$$
- 5) Rentang nilai

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Kriteria skor}} = \frac{100 - 20}{5} = 16$$
- 6) Penyelesaian = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.233}{2.500} \times 100\% = 89\%$

Analisis Data Keefektifitasan

Berikut ini merupakan hasil keefektifitasan yang diberikan kepada 25 siswa di kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau secara rinci dalam tabel berikut ini:

Perhitungan hasil nilai *protest* dan *pretest*

Rumus menghitung skor rata-rata berikut: $x = \frac{\sum xi}{n}$

Diketahui:

Jumlah skor rata-rata *pretest* yaitu :

Jumlah skor rata-rata *posttest* yaitu :

Perhitungan N-gain(g) :

$$\begin{aligned} \text{N-gain (g)} &= \frac{\text{Spot} - \text{Spretest}}{\text{Smaks} - \text{Spre}} \\ &= \frac{80,32 - 47,36}{100 - 47,36} \\ &= \frac{32,96}{52,64} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

Jadi hasil N-gain adalah 0,63 termasuk dalam klasifikasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan besarnya efektifitas dari modul menulis teks biografi berbasis literasi siswa kelas X SMA dalam klasifikasi sedang dengan nilai n gain sebesar 0,63.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian produk penelitian berupa modul pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA merupakan media yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifitasan dari modul pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA. Modul pembelajaran ini dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi serta diujicobakan pada kelompok kecil. Dalam penelitian ini memperoleh hasil validasi bahasa dengan nilai 83% kriteria sangat valid, validasi ahli media dengan nilai 88% kriteria sangat valid, dan validasi ahli materi dengan perolehan nilai 89% kriteria sangat valid.

Pada penelitian ini digunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Tegeh (20014:42) pengembangan model ADDIE menggunakan lima tahapan yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Sejalan dengan itu Anasi (Hanifah dkk 2023:143) pengembangan ADDIE adalah model pengembangan yang memiliki lima tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan pengembangan ADDIE adalah pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *developmen* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Pada tahap pengembangan penulis sesuai dengan rancangan awal yang telah penulis susun. Modul pembelajaran ini memberikan contoh-contoh biografi pahlawan dan sastrawan, serta soal menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau. Pada tahap pengembangan ini modul pembelajaran didesain melalui aplikasi *canva*, dan didesain semenarik mungkin untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan modul yang penulis kembangkan.

Berdasarkan hasil dari 3 validator yaitu ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi dengan hasil yang dikategorikan sangat valid sehingga dapat digunakan. Lalu berdasarkan hasil uji coba kepraktisan yang dilakukan pada uji kelompok kecil dengan jumlah 3 orang siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau dengan respon siswa, dan dilakukan uji keefektifan dengan menjawab soal *pre test* dan *post test* yang dilakukan oleh 25 orang siswa, setelah belajar menggunakan modul pembelajaran, proses belajar siswa menjadi tidak membosankan dan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena penjelasan materi yang lebih lengkap. Berdasarkan hasil uji coba kepraktisan dan uji keefektifan penulis dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau sudah tergolong valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nofya (2017) ditemukan bahwa modul menulis teks biografi dengan berbasis *inquiring minds want to know* berbantuan gambar dapat membantu proses pembelajaran sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbasis *Inquiring Minds Want To Know* berbantuan Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini mendapatkan hasil validitas dengan rata-rata 88,56% dengan interpretasi sangat valid, hasil praktis mencapai nilai 90% dengan interpretasi sangat praktis, dan hasil keefektifitas 82,47% dengan interpretasi sangat efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, modul pembelajaran menulis teks biografi berbasis *inquiring want to know* berbantuan gambar dapat digunakan guru dan siswa sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam pengembangan modul yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Lubuk Linggau, dapat disimpulkan penelitian pengembangan ini sesuai dengan analisis kebutuhan pada guru dan siswa yang telah dilakukan, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka dengan pemaparan materi yang lebih jelas, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi, dan siswa dapat mudah belajar mandiri serta mudah memahami penjelasan materi dalam materi pembelajarannya. Desain modul menulis teks biografi berbasis literasi yaitu terdiri dari cover yang lebih menarik terdapat juga logo universitas PGRI Lubuk Linggau, logo pendidikan nasional, nama penulis, dan kelas. Daftar isi yang mempermudah siswa. Pendahuluan modul terdiri dari penjelasan dan cara menggunakan modul. Kegiatan pembelajaran mengenai penjelasan teks biografi secara

rinci, contoh teks biografi sejarahwan dan pahlawan. Latihan kegiatan pembelajaran yang berisi soal untuk mengevaluasi pemahaman siswa, glosarium, dan daftar isi.

Modul menulis teks biografi berbasis literasi termasuk dalam kategori valid, dengan revisi dan bukti hasil kevalidan dengan menggunakan angket validasi ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Berdasarkan hasil analisis penilaian dari ketiga angket validasi diperoleh nilai rata-rata dari masing-masing validasi yaitu validasi ahli bahasa dengan nilai rata-rata skor 83% kriteria sangat valid, ahli media dengan nilai rata-rata skor 88% kriteria sangat valid, dan ahli materi dengan nilai rata-rata skor 89% kriteria sangat valid. Hasil uji kepraktisan Modul Menulis Teks Biografi Berbasis Literasi termasuk dalam kategori praktis, dengan diperoleh melalui angket respon siswa uji coba kepraktisan kelompok kecil, kelompok besar, dan angket respon guru. Hasil analisis memperoleh nilai skor rata-rata angket respon siswa yaitu kelompok kecil 92% kriteria sangat praktis, kelompok besar 89% kriteria sangat praktis, dan nilai skor rata-rata angket respon guru yaitu 89% kriteria sangat praktis. Hasil keefektivan diperoleh dengan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dengan hasil nilai gain 0,63 kategori sedang. Berdasarkan hasil kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan dapat disimpulkan modul menulis teks biografi berbasis literasi valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, D. P., dkk. (2023). *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, I. (2021). *Desain Pembelajaran Menarik*. Sukabum: CV Jejak.
- Nofya, M. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbasis *Inquiring Minds Want to Know* Berbantuan Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jim.STKIP PGRI Sumbar*.
- Palupi, A. N., dkk. (2020). *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia.
- Padmadewi, N. N & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nilacakra.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rabiah, R. A., dkk. (2020). *Teks Biografi*. Medan: Guepedia.
- Rudianti, M. S. dkk., (2022). Pengembangan Modul Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Nasionalisme Untuk Peserta Didik SMA Kelas X di SMA Negeri 1 Mabalong. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3).
- Samsuddin. (2019). *Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, A. R. (2021). *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Bandung: Nilacakra.
- Tegeh, M., dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahid, A. (2023). *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*. Yogyakarta: Samudra Biru.

